

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerataan akses pendidikan di Indonesia masih menjadi perhatian utama pemerintah Indonesia, terutama dalam konteks pendidikan di perguruan tinggi. Pendidikan yang harusnya bisa di tempuh kebanyakan orang justru malah sebaliknya. Mengingat masih adanya kesenjangan yang signifikan bagi berbagai lapisan masyarakat. Hal tersebut dapat dilihat pada Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia pada tahun 2021 menunjukkan angka 31,19, dan 31,16 pada tahun 2022.¹ Jika dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN lainnya menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan. Sebagai contoh Singapura Memiliki APK 91,09 yang jauh lebih tinggi daripada APK Indonesia. Selain itu Thailand juga memiliki APK yang lebih tinggi yaitu sebesar 49,29. Angka ini menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi di Thailand dibandingkan Indonesia.²

Fenomena yang sangat disayangkan adalah bahwa pendidikan tinggi, yang seharusnya dapat dijangkau oleh setiap individu, seringkali menjadi sebuah tantangan yang kompleks dan rumit. Kendala finansial menjadi hambatan utama bagi banyak individu dalam mengakses pendidikan tinggi di perguruan tinggi. warga negara yang punya keinginan melanjutkan jenjang pendidikan di pupus oleh beberapa faktor seperti kemiskinan, kurangnya pemahaman pentingnya pendidikan, dan rendahnya sarana dan prasarana. Dari beberapa faktor yang memicu isu tersebut diantaranya ialah kemiskinan. Secara luas miskin di artikan sebagai ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya dimana kebutuhan disini diartikan secara relatif sesuai dengan persepsi dirinya. Kebutuhan

¹Badan Pusat Statistik. Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi (PT) Menurut Provinsi 2019-2022, diakses dari <https://www.bps.go.id/indicator/28/1443/1/angka-partisipasikasar-apk-perguruan-tinggi-ptmenurut-provinsi.html>, pada tanggal 7 Maret 2023 pukul 09:00

²Databoks. Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi RI Masih Kalah dari Thailand dan Malaysia, diakses dari <https://databoks.katadata.co.id> , pada tanggal 9 Maret 2023 pukul 09:00

yang tidak dapat terpenuhi tersebut mencakup berbagai aspek baik itu ekonomi, sosial, politik maupun spiritual.

Pada September 2022 Badan Pusat Statistik (BPS) merilis laporan bahwa sebesar 9,57% atau sebanyak 26,30 juta penduduk Indonesia berstatus miskin. Tingkat kemiskinan pada September 2022 sedikit menunjukkan penurunan dari September 2021.³ Meskipun statistik jumlah kemiskinan di Indonesia menunjukkan penurunan tapi faktanya masih sering kita temui masyarakat hidup di bawah garis kemiskinan. Berbagai kebijakan telah diluncurkan oleh pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan, namun dampak yang dirasakan belum signifikan.

Telah diatur dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 bahwa pendidikan adalah hak setiap warga Negara, oleh karena itu negara memiliki kewajiban dalam menyediakan pelayanan pendidikan bagi warganya.⁴ Berdasarkan UU No 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pemerintah Indonesia berkewajiban dalam upaya meningkatkan akses dan kesempatan belajar anak bangsa di Perguruan Tinggi guna menyiapkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompetitif.⁵ Oleh karena itu, Pemerintah selalu berupaya untuk dapat menjamin anak Indonesia yang tidak mampu dalam segi ekonomi dan memiliki prestasi untuk dapat menempuh pendidikan hingga jenjang Perguruan Tinggi. Hal ini telah dijalankan oleh Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Budaya meluncurkan Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K).⁶ Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah merupakan bentuk upaya keseriusan

³Badan Pusat Statistik, Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2022, diakses dari <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/01/17/1923/persentase-penduduk-miskin-september-2022-turun-menjadi9-71-persen.html>, pada tanggal 7 Oktober 2022 pukul 9:13

⁴Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Dalam Satu Naskah, Pasal 31 Ayat (1), h. 18

⁵Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012>, pada 7 Oktober 2022 pukul 13:29

⁶Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Kartu Indonesia Pintar., diakses dari <https://indonesiapintar.kemdikbud.go.id/>, pada tanggal 5 oktober 2022 pukul 14:37

Pemerintah dalam rangka memudahkan akses pendidikan tinggi bagi anak Indonesia yang kurang mampu.

Instruksi Presiden No 7 Tahun 2014 diantara mengamanatkan tentang program Indonesia pintar (PIP) kepada kementerian Agama dan kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk menyiapkan kartu Indonesia Pintar (KIP) dan menyalurkan dana program Indonesia pintar (PIP) kepada peserta didik yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.⁷ Pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) tersebut bertujuan untuk memberikan secara tunai pada siswa kurang mampu untuk mendanai operasional selama masa pendidikannya agar peserta didik tersebut terbantu dalam pendidikannya dan mencegah agar tidak putus di tengah jalan sekaligus dengan tujuan pemerataan pendidikan bisa di rasa.

Berbicara tentang minat berkuliah, "Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu".⁸ Yang artinya seseorang yang memiliki minat berkuliah adalah seseorang yang sangat ingin melanjutkan jenjang pendidikannya setelah lulus bersekolah pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat dan ingin menjadi mahasiswa. minat bisa muncul setelah adanya pengetahuan tentang sesuatu, dengan demikian minat dipandang sebagai suatu kesadaran terhadap suatu objek atas dasar adanya kebutuhan atau kemungkinan terpenuhinya kebutuhan

Universitas Muhammadiyah Metro (UMM) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta di provinsi Lampung yang bernaung di bawah organisasi Muhammadiyah, atau disebut juga Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Perguruan Tinggi Muhammadiyah adalah amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi yang dijiwai dan dilandasi nilai-nilai islam dan Kemuhammadiyah pada tataran idiologi-filosofis ataupun praktis aplikatif.⁹ Universitas Muhammadiyah

⁷Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014, diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/77386/inpres-no-7-tahun-2014>, pada tanggal 7 Oktober 2022 pukul 13:09

⁸Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 151

⁹Sejarah Universitas Muhammadiyah Metro, diakses dari: <https://ummetro.ac.id/sejarah-um-metro/>, pada tanggal 20 Oktober 2022 pukul 19:01

Metro memiliki 7 Fakultas diantaranya adalah Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB), Fakultas Agama Islam (FAI), Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Komputer (FIKOM), Fakultas Hukum (FH). Adapun beasiswa yang sudah diterapkan di Universitas Muhammadiyah Metro adalah sebagai berikut:

1. Beasiswa Potongan 50% Uang Pengembangan

Beasiswa ini diperuntukan bagi pendaftar yang memilih lima program studi yaitu, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Fisika, Pendidikan Bahasa Inggris, D3 Akuntansi dan D3 Keuangan dan Perbankan.

2. Beasiswa Kader Utusan Persyarikatan se-Kota Metro

Beasiswa ini diperuntukan bagi mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Beasiswa ini berupa potongan biaya SPP di setiap semesternya yang dimulai pada 3 (tiga) hingga semester 8 (delapan)

3. Beasiswa Potongan 50% Biaya Kuliah Program Pascasarjana

Beasiswa ini diperuntukan bagi masyarakat yang bekerja di amal usaha Muhammadiyah di wilayah Lampung yang ingin melanjutkan studinya di Program Pascasarjana (S2) UM Metro

4. Beasiswa Bidikmisi

Pendaftaran beasiswa Bidikmisi dapat dilaksanakan setelah calon pendaftar dinyatakan resmi menjadi mahasiswa baru UM Metro. Proses pendaftaran beasiswa ini dapat melalui Ketua Program Studi yang bersangkutan atau melalui Kabag Kemahasiswaan yang berada di gedung Rektorat kampus 1 UM Metro.

5. Beasiswa PPA

Beasiswa ini sama seperti beasiswa Bidikmisi tetapi untuk PPA diberikan kepada mereka yang memiliki prestasi akademik baik dan sangat baik dibuktikan dengan IPK terakhir.

6. Beasiswa Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-)

Beasiswa yang merupakan bantuan dana pendidikan yang dinaungi Kemendikbudristek dan beasiswa ini diperuntukan bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi namun terhalang akan biaya.

7. Beasiswa Tahfiz Quran

Beasiswa ini diperuntukan bagi mereka yang memiliki hafalan Quran, beasiswa diberikan sesuai dengan banyaknya hafalan yang dimiliki.¹⁰

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan dengan wawancara bersama Kaprodi Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro, khususnya membahas tentang program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), peneliti mendapatkan data bahwa Fakultas Agama Islam telah melaksanakan program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) pada tahun ajaran 2020/2021 yang menggantikan program beasiswa Bidikmisi. Pada tahun 2020/2021 program beasiswa KIP Kuliah yang ada di Fakultas Agama Islam (FAI) masih berada dibawah naungan Kementrian Agama (KEMENAG) dan pada tahun berikutnya ada surat edaran yang mengizinkan Fakultas Agama Islam (FAI) untuk bergabung Kementrian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) yang berimbas terjadinya peningkatan kuota untuk penerima KIP Kuliah di Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro.¹¹

Usaha pemerintah dalam meningkatkan akses pemerataan pendidikan melalui KIP Kuliah sudah terimplementasi di Universitas Muhammadiyah Metro di seluruh Fakultasnya termasuk Fakultas Agama Islam. Di bawah ini peneliti memaparkan data jumlah calon mahasiswa yang mendaftar program beasiswa KIP Kuliah yang ada di 3 prodi Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), dan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD). Berikut adalah tabel jumlah seluruh

¹⁰Beasiswa Universitas Muhammadiyah Metro, Diakses dari: <https://ummetro.ac.id/beasiswa-universitas-muhammadiyah-metro/>, pada tanggal 20 Oktober 2022 pukul 19:03

¹¹Iswati, wawancara dengan Kaprodi, Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, 18 Oktober 2022

pendaftar KIP Kuliah Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro dari tahun 2020 – 2022 :

Tabel 1.
Jumlah Seluruh Calon Mahasiswa Reguler Pendaftar KIP Kuliah di Fakultas Agama Islam (FAI) Dari Tahun 2019-2022

Prodi	2020	2021	2022	Total
PAI	18	26	35	145
KPI	6	12	22	
PIAUD	4	8	14	
Jumlah	28	46	71	

Sumber : Data Tata Usaha (TU) Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro

Tabel diatas menunjukkan jumlah calon mahasiswa pendaftar program KIP Kuliah dari tahun ketahun yang menunjukkan adanya ketertarikan dari masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah calon mahasiswa pendaftar KIP Kuliah di Fakultas Agama Islam UM Metro, data ini memberikan gambaran yang berharga dalam melihat minat siswa terhadap program beasiswa KIP Kuliah dan pemilihan Fakultas Agama Islam UM Metro sebagai pilihan studi mereka, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pengaruh program beasiswa terhadap minat kuliah.

Berdasarkan pemaparan data di atas dan ketertarikan peneliti terhadap program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K), peneliti berasumsi program beasiswa KIP Kuliah mempengaruhi minat yang ada pada calon mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi dan menjadi mahasiswa Fakultas Agama Islam UM Metro, namun belum ada bukti kuat terhadap hipotesa tersebut, karena terjadinya seseorang berkuliah di FAI UM bisa juga karena hal lain.

Berangkat dari masalah tersebut peneliti ingin menguji hipotesis yang sudah didapatkan yaitu adanya pengaruh antara program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dengan minat seseorang berkuliah dengan melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH PROGRAM BEASISWA KARTU INDONESIA PINTAR KULIAH (KIP – K) TERHADAP MINAT KULIAH DI FAI UM METRO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengembangan program Kartu Indonesia Pintar kuliah (KIP - K) dalam meningkatkan minat berkuliah di Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro?
2. Bagaimana manfaat program beasiswa Kartu Indonesia Pintar kuliah (KIP - K) di Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro?
3. Adakah pengaruh signifikan antara Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) terhadap minat berkuliah di Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam latar belakang diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengembangan program Kartu Indonesia Pintar kuliah (KIP - K) dalam meningkatkan minat berkuliah di Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro.
2. Untuk mengetahui bagaimana Manfaat program beasiswa Kartu Indonesia Pintar kuliah (KIP - K) di Universitas Muhammadiyah Metro
3. Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Program Beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) terhadap minat berkuliah di Fakultas Agama Islam (FAI) UM Metro

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas,maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan sesuai dengan masalah yang di angkat adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritik

- a. Untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang program beasiswa kartu indonesia pintar kuliah (KIP-K) yang sudah disediakan pemerintah dan pengaruhnya dalam meningkatkan minat kuliah bagi anak yang kurang mampu.
- b. Hasil penelitian bisa dijadikan patokan dalam evaluasi khususnya di lingkup pemerataan akses pendidikan melalui program beasiswa kartu indonesia pintar kuliah (KIP-K) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro
- c. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk memperkaya ilmu pengetahuan di Fakultas Agama Islam pada umumnya dan Prodi Pendidikan Agama Islam khususnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penulisan ini bagi peneliti merupakan syarat dalam tugas akhir, juga dapat membantu penulis dalam mendapatkan pengalaman meneliti sesuatu secara ilmiah.

b. Bagi calon mahasiswa

Tulisan ini diharapkan memberikan calon mahasiswa pengetahuan tentang program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) untuk yang memiliki minat berkuliah namun memiliki masalah ekonomi.

c. Bagi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro.

Penelitian ini dapat menambah jumlah koleksi pada program studi, sehingga memperkaya jumlah referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis yang relevan

3. Ruang Lingkup Penelitian

Banyak variabel yang dapat diteliti untuk ditindaklanjuti dalam penelitian ini. Namun karena luasnya ruang lingkup serta adanya keterbatasan yang ada, baik waktu, dana, maupun jangkauan penulis, maka dalam penelitian

ini hanya memfokuskan atau membatasi beberapa masalah yang akan di bahas diantaranya yaitu :

1. Program beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) (Variabel Independent/bebas) di Universitas Muhammadiyah Metro.
2. Mahasiswa yang memiliki KIP-K (Variabel dependent/terikat) di FAI Universitas Muhammadiyah Metro
3. Pengambilan data hanya akan diambil sejak adanya KIP-K di FAI Universitas Muhammadiyah Metro yaitu dari tahun 2020.